



Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Mu'adalah Terhadap Kinerja Guru Dalam Mewujudkan Efektivitas Pembelajaran Dirosah Islamiyyah (Penelitian Pada Tarbiatul Mu'alimin Al-Islamiyyah Pondok Pesantren Darussalam Sindangsari Kersamanah Garut)

Endang Soetari¹, Ijudin², Nanang Qosim³

^{1,2,3}Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Garut

¹endangsad@gmail.com

²ijudin@uniga.ac.id

³24092117050@uniga.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Mu'adalah terhadap kinerja guru untuk mewujudkan Efektivitas Pembelajaran Dirosah Islamiyyah. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan teknik survey. Lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Garut dengan jumlah responden sebanyak 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Mu'adalah berpengaruh terhadap kinerja guru dalam mewujudkan Efektivitas Pembelajaran Dirosah Islamiyyah di Tarbiatul Mu'alim Al-Islamiyyah Pondok Pesantren Darussalam. Artikel ini berkesimpulan bahwa Efektivitas Pembelajaran Dirosah Islamiyyah dapat terwujud dengan melaksanakan Kebijakan Kurikulum Mu'adalah dan Kinerja guru yang optimal.

Kata Kunci: Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Mu'adalah, Kinerja Guru, Efektivitas Pembelajaran Dirosah Islamiyyah.

1. Pendahuluan

Kurikulum dipandang orang sebagai suatu rencana kegiatan belajar bagi siswa di sekolah atau sebagai suatu perangkat tujuan yang ingin dicapai. Makna kurikulum juga dapat merujuk kepada suatu dokumen yang berisi rumusan tujuan, bahan ajar kegiatan belajar mengajar, jadwal dan evaluasi. Di samping itu, kurikulum juga dapat digambarkan sebagai dokumen tertulis sebagai hasil persetujuan bersama antara para penyusun kurikulum dan pemegang kebijakan pendidikan dengan masyarakat yang mencakup lingkup tertentu, baik suatu sekolah, kabupaten, propinsi ataupun seluruh negara

Berdasarkan hasil informasi awal dari Bapak K.H. Asep Sholahudin Mu'ty, BA. pimpinan TMI Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah yang bertempat di kecamatan Kersamanah, bahwa TMI Darussalam adalah salah satu penyelenggara pendidikan yang menggunakan kebijakan penggunaan kurikulum mu'adalah. Kurikulum Dirosah Islamiyyah yang diterapkan di TMI Darussalam Garut adalah kurikulum primer yang berisi sejumlah mata pelajaran keagamaan yang mendominasi kurikulum secara keseluruhan, yaitu lebih banyak jumlahnya daripada pelajaran umum sehingga masih sangat membutuhkan berbagai strategi pengelolaan untuk memecahkan

masalah implementasinya, diantaranya adalah masalah pemetaan SDM, masalah jumlah guru, alokasi waktu, dan sebagainya.

Tabel 1. Table Daftar Mata Pelajaran di TMI Darussalam

No	Dafatr Mapel Agama	Alokasi Waktu	Dafatr Mapel Umum	Alokasi Waktu
1	Tafsir	2 JTM	Logika,	2 JTM
2	Hadits	2 JTM	Keguruan/Kependidikan,	2 JTM
3	Fiqih	2 JTM	Bahasa Inggris	2 JTM
4	Faroid	2 JTM	Bahasa Indonesia	2 JTM
5	Diyanah	2 JTM	Kewarganegaraan,	1 JTM
6	Tauhid	2 JTM	Ilmu Pasti	2 JTM
7	Mahfidzot	2 JTM	IPA	1 JTM
8	Sejarah Islam	2 JTM	IPS	1 JTM
9	Alqur'an	2 JTM	Sosiologi	1 JTM
10	Tajwid	2 JTM		
11	Mustolah hadits	2 JTM		
12	Usul fikih	2 JTM		

Sumber: Dokumen standar isi TMI Darussalam

Di TMI Darussalam Garut rata-rata kinerja guru sudah tergolong baik, tetapi ada beberapa guru yang kinerjanya masih kurang, hal ini dapat terlihat dari beberapa tabel dibawah ini:

Tabel 2. Daftar Hadir Guru

No	Kehadiran Guru Per Bulan	Tidak Hadir	Datang Terlambat	Pulang Cepat	Ket
1	Juli	5 %	10 %	4 %	
2	Agustus	7 %	13 %	6 %	

Sumber : Dokumen staf TMI Darussalam

Dari tabel 1.2 diatas dapat terlihat bahwa:

1. Jumlah guru yang tidak hadir tiap bulan diatas 6 %, hal ini menunjukkan Tingkat kedisiplinan mengajar yang masih jauh dari harapan,
2. Jumlah guru yang datang terlambat dari 2 bulan terakhir rata-rata sekitar 11,5%, angka tersebut menunjukkan bahwa hampir sebagian guru datang terlambat sudah menjadi kebiasaan.
3. Jumlah guru yang pulang cepat diatas 5 %, hal tersebut menunjukkan masih seringnya guru yang meninggalkan jam mengajar dikarenakan ada pekerjaan lain yang menurutnya lebih penting dari mengajar

Dari pengertian di atas jelas sekali bahwa guru memegang peranan penting dan harus ditingkatkan profesionalismenya dan didukung oleh kemampuan akademik sesuai dengan bidangnya.

Adapun permasalahan yang terdapat di TMI Darussalam mengenai efektivitas pembelajaran antara lain kurangnya kesesuaian profesi akademik dengan materi ajar sehingga berdampak pada hasil capaian siswa kurang maksimal. Data masalah capaian siswa dalam Dirosat Islamiyah tersebut dapat dilihat dari data rata-rata nilai ujian pelajaran Dirosat Islamiyah sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel nilai murni Ujian Akhir Semester

No	Kelas	Nilai
1	1	57
2	1 Intensiv	70
3	2	65
4	3	50
5	3 Intensiv	61
6	4	55
7	5	57
8	6	60

Sumber: Dokumen Kurikulum TMI Darussalam

Dari tabel diatas terdapat dilihat bahwa masih ada nilai di bawah KKM ini menunjukkan bahwa efektifitas pembelajaran di TMI Darussalm kurang optimal.

Capaian prestasi siswa sangat dipengaruhi oleh bagaimana pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di TMI Darussalam diduga masih ada guru yang hanya mencatat pelajaran tanpa penjelasan itu menunjukkan kurangnya persiapan mengajar dan berdampak pada penyampaian karena kurang menguasai materi ajar. Hal ini menunjukkan bahwa efektifitas pembelajaran di TMI Darussalam terbilang masih rendah.

Luasnya porsi kurikulum dirosat Islamiyah pada layanan pendidikan muadalah, tantangan peningkatan kinerja guru dan profesionalnya, dan masalah peningkatan efektifitas pembelajaran di lembaga penyelenggara kurikulum muadalah ini menjadi tantangan untuk dikaji secara mendalam terutama tentang bagaimana dampak kebijakan kurikulum mu'adalah ini terhadap kinerja guru dalam upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran dirosah islamiyyah di TMI Darussalam Garut.

Dari uraian di atas maka peneliti menetapkan topik penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Mu’adalah Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Efektifitas Pembelajaran Dirosah Islamiyyah”** Penelitian di Tarbiyatul Muallimin Al-Islamiyah (TMI) Pondok Pesantren Darussalam - Sindangsari Kersamanah Garut.

2. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif dengan teknik survey yang bertujuan untuk menggali hubungan antar variabel. Penelitian deskriptif mempunyai hubungan dengan pemaparan suatu fenomena atau hubungan antara dua fenomena atau lebih (Iskandar, 2016). Teknik survey yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu metode penelitian dengan mengambil sejumlah sampel yang dianggap representatif untuk mewakili populasi dari fakta-fakta dan fenomena-fenomena variabel penelitian dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok untuk mengkaji gejala atau fenomena yang diamati (Iskandar, 2016).

Untuk melihat kondisi objektif dari objek penelitian, peneliti menetapkan operasionalisasi variabel penelitian, yang disusun guna memudahkan langkah-langkah dalam menjaring dan mengumpulkan data yang diperoleh dari responden sesuai dengan teori-teori, konsep-konsep, proposisi-proposisi, dan asumsi-asumsi dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan. Adapun operasionalisasi variabel penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 4. Operasionalisasi Variabel-Variabel Penelitian

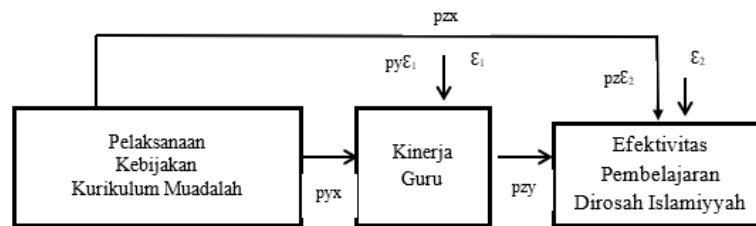
No	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Variabel X Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Mu'adalah (Marille Grindle, dalam Rusdiana, 2015: 134)	1. Isi Kebijakan	a. Kepentingan yang dipengaruhi oleh adanya program b. Jenis manfaat yang akan dihasilkan c. Jangkauan perubahan yang diinginkan d. Kedudukan pengambil keputusan e. Pelaksana program f. Sumber daya yang disediakan
		2. Kontek Implementasi	a. Kekuasaan, kepentingan, dan strategi aktor yang terlibat b. Karakteristik lembaga penguasa c. Tingkat kepatuhan dan adanya respon dari pelaksana (compliance and responsiveness)
2.	Variabel Y Kinerja Guru (Supardi, 2015: 73)	1. Menyusun rencana pembelajaran	a. Memahami Tujuan Pembelajaran b. Membuat Tujuan Pembelajaran c. Mengenal Subjek dan isi setiap materi
		2. Melaksanakan pembelajaran	a. Kegiatan pendahuluan b. Kegiatan inti c. Kegiatan penutupan
		3. Melaksanakan penilaian hasil belajar	a. Melaksanakan penilaian b. Mengolah hasil penilaian c. Melaporkan hasil penilaian
		4. Melaksanakan program pengayaan	a. Memberikan tugas tambahan b. Memberikan bahan bacaan
		5. Melaksanakan program remedial	a. Memberikan bimbingan khusus b. Penyederhanaan
3.	Variabel Z Efektivitas pembelajaran Dirosah Islamiyyah (supardi, 2015)	1. Kejelasan	a. mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum b. Kejelasan tujuan yang ingin di capai
		2. Variasi	a. Merencanakan berbagai variasi metode mengajar b. Menggunakan berbagai strategi bertanya c. Memberikan reinforcement dengan berbagai cara d. Membawa aktivitas belajar siswa e. Menggunakan berbagai tipe media pembelajaran
		3. Orientasi tugas	a. Membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang spesifik b. Keberhasilan tujuan kognitif siswa
		4. Keterlibatan siswa	a. ikut melaksanakan proses pembelajaran b. ikut melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler
		5. Pencapaian kesuksesan yang tinggi	a. mutu pengajaran (quality of instruction) b. kesesuaian pengajaran (appropriate level of intructions) c. insentif (insentive) d. waktu (time)

Responden pada penelitian kali ini adalah Guru Tarbiyatul Muallimin Al-Islamiyyah Darusalam kabupaten Garut dengan jumlah responden sebanyak 100 responden. Pembahasan ini dilakukan dengan berdasar atas pelaksanaan kurikulum muadalah sebagai upaya mengoptimalkan kinerja guru dalam mewujudkan efektivitas pembelajaran Dirosah Islamiyyah. Untuk menggali lebih dalam pembahasan penelitian, maka peneliti melakukan uji silang antara hasil penelitian dengan hasil observasi, wawancara, dan studi literatur sebagaimana yang direkomendasikan oleh (Ramdhani & Ramdhani, 2014), dan (Ramdhani, et al., 2014).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian kali ini bertujuan untuk menguji fakta empiris tentang pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Mu'adalah terhadap kinerja guru untuk mewujudkan Efektivitas Pembelajaran Dirosah Islamiyyah. Selanjutnya untuk memudahkan analisis, maka dilakukan pemodelan terhadap fokus penelitian dalam bentuk paradigma penelitian. Model merupakan penyederhanaan dari dunia nyata yang dapat memperlihatkan relasi antar variabel (Amin & Ramdhani, 2006). Secara skematis hubungan *causal effectual* variabel variabel dalam paradigma penelitian kali ini dapat digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Hasil penelitian menyajikan hasil analisis statistika disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisa Statistika untuk Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis Utama	Koefisien Jalur	F _{hitung}	F _{tabel}	Determinan	Makna hubungan
Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Mu'adalah (X) Terhadap Kinerja Guru (Y) untuk mewujudkan Efektivitas Pembelajaran Dirosah Islamiyyah (Z)	0,5247	6,0078	1,9855	0,2753	signifikan
Sub hipotesis	Koefisien Jalur	t _{hitung}	t _{tabel}	Determinan	Makna hubungan
Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Mu'adalah (X) Terhadap Kinerja Guru (Y)	0,4956	5,5908	1,9855	0,2456	signifikan
Kinerja Guru (Y) Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dirosah Islamiyyah (Z)	0,3742	3,7232	1,9855	0,1820	signifikan
Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Mu'adalah (X) Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dirosah Islamiyyah (Z)	0,2265	2,2409	1,9855	0,1697	signifikan

3.2 Pembahasan

Fenomena masalah mengenai efektivitas pembelajaran dirosah islamiyyah berdasarkan pengamatan peneliti memiliki keterkaitan dengan beberapa faktor, diantaranya kinerja guru yang optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2003) menjelaskan bahwa efektifitas berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa efektivitas pembelajaran dirosah islamiyyah dapat ditunjukkan dari seberapa besar kinerja guru yang dilaksanakan. Guru yang melaksanakan pekerjaan dengan sesuai yang diharapkan dan dapat diterima oleh pimpinan dan guru yang lain dengan baik, maka efektivitas pembelajaran dirosah islamiyyah akan dirasakan.

3.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Utama Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Mu'adalah (X) Terhadap Kinerja Guru (Y) Dalam Mewujudkan Efektivitas Pembelajaran Dirosah Islamiyyah (Z)

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,5247. Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh variabel pelaksanaan kebijakan kurikulum mu'adalah terhadap kinerja guru dalam mewujudkan efektifitas pembelajaran dirosah Islamiyyah, maka dilakukan pengujian yaitu menguji koefisien jalur dengan mencari dan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,0078 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 1,9855. Dari nilai tersebut dapat ditarik kesimpulan statistik bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh variabel pelaksanaan kebijakan kurikulum mu'adalah terhadap kinerja guru dalam mewujudkan efektifitas pembelajaran dirosah Islamiyyah.

Signifikansi nilai hasil pengujian di atas, didukung pula oleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,2753 yang juga menunjukkan besarnya kontribusi variabel pelaksanaan kebijakan kurikulum mu'adalah terhadap kinerja guru dalam mewujudkan efektifitas pembelajaran dirosah Islamiyyah sebesar 27,53 %. Walaupun pengaruhnya signifikan, namun nilai signifikansinya termasuk sedang.

Sedangkan sisanya sebesar 0,7247 atau sebesar 72,47 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini yang diduga mempengaruhi kinerja guru dan efektifitas pembelajaran dirosah Islamiyyah, variabel tersebut adalah keadaan kepemimpinan kepala madrasah.

Di duga faktor-faktor tersebut memiliki keterkaitan dengan kinerja guru dan partisipasi orang tua siswa pada pelaksanaan program pembelajaran, artinya keadaan siswa di sekolah, perkembangan prestasi siswa, kepentingan guru dan orang tua, kejadian yang dialami siswa, tugas pekerjaan rumah yang harus dikerjakan siswa, maka diduga akan mempengaruhi pelaksanaan kebijakan kurikulum muadalah sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja guru dalam mewujudkan efektivitas program pembelajaran.

3.2.2 Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Mu'adalah (X) terhadap kinerja guru (Y)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien jalur (P_{YX}) sebesar 0,4956. Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh variabel pelaksanaan kebijakan kurikulum muadalah terhadap kinerja guru, maka dilakukan pengujian yaitu dengan mencari dan melihat perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} 5,5908 dan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,9855.

Dari nilai tersebut diperoleh keputusan H_0 ditolak, karena $t_{hitung} = 5,5908 > t_{tabel} = 1,9855$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pelaksanaan kebijakan kurikulum muadalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru. Pengaruh pelaksanaan kebijakan kurikulum muadalah terhadap kinerja guru hanya sebesar 24,56 %, ini disebabkan karena ada beberapa

dimensi dalam variabel pelaksanaan kebijakan kurikulum muadalah yang belum terealisasi dan dilaksanakan secara optimal. Pada variabel pelaksanaan kebijakan kurikulum muadalah dimana berdasarkan hasil observasi dan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti, didapatkan persentase terendah pada dimensi isi kebijakan, yaitu sekolah belum mempunyai kekuasaan dalam pelaksanaan kebijakan kurikulum muadalah.

Adapun besar pengaruh pelaksanaan kebijakan kurikulum muadalah terhadap kinerja guru adalah sebesar 0,7544 atau sebanding dengan 75,44 % sedangkan sisanya sebesar 0,2456 atau sebanding dengan 24,56 % (epsilon) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

3.2.3 Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Mu'adalah (X) Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dirosah Islamiyyah (Z)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien jalur (P_{zx}) sebesar 0,2265. Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh variabel pelaksanaan kebijakan kurikulum muadalah terhadap TMI Darusalam, maka dilakukan pengujian yaitu dengan mencari dan melihat perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,2409$ dan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,9855.

Dari nilai tersebut diperoleh keputusan H_0 ditolak, karena $t_{hitung} = 2,2409 > t_{tabel} = 1,9855$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pelaksanaan kurikulum muadalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap TMI Darusalam.

Besar pengaruh secara langsung pelaksanaan kebijakan kurikulum muadalah terhadap efektivitas pembelajaran dirosah Islamiyyah adalah 0,1697 atau sebesar 16,97 %, pengaruh tidak langsung Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Mu'adalah terhadap efektivitas pembelajaran dirosah Islamiyyah adalah 0,0412 atau sebesar 4,12 %, sehingga jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Mu'adalah sebesar 0,2109 atau 21,09 %. Sedangkan sisanya sebesar 78,91 % (epsilon) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Dengan demikian, kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan kurikulum muadalah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dirosah Islamiyyah. Melaksanakan kurikulum yang dimaksudkan dalam studi ini adalah guru mampu mengimplementasikannya dalam proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, seyogyanya seorang guru memahami langkah-langkah yang harus ditempuh dalam proses pembelajaran meliputi: tahap permulaan, tahap pembelajaran, dan tahap penilaian serta tindak lanjut. Selain itu, proses implementasi mencakup tugas-tugas membentuk suatu ikatan yang memungkinkan arah suatu kebijakan dapat direalisasikan sebagai hasil dari aktivitas pemerintah.

3.2.4 Pengaruh Kinerja Guru (Y) Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dirosah Islamiyyah (Z)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien jalur (P_{zy}) sebesar 0,3742. Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh variabel kinerja guru terhadap efektivitas pembelajaran dirosah Islamiyyah, maka dilakukan pengujian yaitu dengan mencari dan melihat perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,7232$ dan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,9855.

Dari nilai tersebut diperoleh keputusan H_0 ditolak, karena $t_{hitung} = 3,7232 > t_{tabel} = 1,9855$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dirosah Islamiyyah. Adapun besar pengaruh kinerja guru terhadap efektivitas pembelajaran dirosah Islamiyyah adalah sebesar 18,20 % sedangkan sisanya sebesar 81,80 % (epsilon) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Dengan demikian, kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dirosah Islamiyyah. Dengan pelaksanaan kebijakan kurikulum muadalah kinerja guru dapat mewujudkan efektivitas pembelajaran dirosah Islamiyyah

4. Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis utama dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan Kurikulum Muadalah berpengaruh nyata dan positif serta signifikan terhadap kinerja guru dalam mewujudkan efektivitas pembelajaran dirosah Islamiyyah. Hal ini diperlihatkan oleh besaran nilai koefisien determinasi berdasarkan hasil perhitungan. Adapun pengujian pada sub-sub hipotesis menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan Kurikulum Muadalah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Pelaksanaan kebijakan Kurikulum Muadalah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dirosah Islamiyyah. Kinerja guru memiliki pengaruh dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dirosah Islamiyyah.

Mengingat terdapat beberapa temuan penting pada penelitian serta keterbatasan dalam penelitian ini maka diharapkan pada masa yang akan datang berbagai pihak dapat meneliti lebih lanjut faktor lain (epsilon) dari variabel-variabel penelitian ini. Penelitian lanjutan lain yang disarankan diantaranya dikarenakan dalam menunjang kinerja guru yang optimal untuk mewujudkan efektivitas pembelajaran dirosah Islamiyyah di dukung oleh kepemimpinan kepala sekolah, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru untuk mewujudkan efektivitas pembelajaran dirosah Islamiyyah.

Daftar Pustaka

I. Buku

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aedi, Nur. 2015. *Dasar-dasar manajemen pendidikan*. Yogyakarta: goysen publishing.
- Afnil, Indri Julianti. 2015. *Dampak Kurikulum 2013 Terhadap Kinerja Guru Penjasorkes Slta Negeri (SMA, MA, SMK) Se-Bandar Lampung*. Universitas lampung.
- Agama, K. (2010). *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: Syamil Cipta Media.
- Akdon. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. Cet. 2.
- Alifuddin, Moh. 2011. *Kebijakan Pendidikan Nonformal*. Jakarta Timur: MAGNA Script Publishing.
- Alifuddin, Moh. 2011. *Menyemai Pendidikan Nonformal*. Jakarta Timur: MAGNA Script Publishing.
- Budi Winarno. 2012. *Kebijakan Publik Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS.
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya.

- Departemen Agama RI, 2010. Syamil Qur'an Tejemah Tafsir Perkata, Bandung: PT. Sygma Examidi Arkanleema.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta, Rineka cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hikmat. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hosnan, M. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
<https://www.kbbi.web.id/>.
- Ijudin dan Nenden Munawaroh. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Ijudin dan Nenden Munawaroh. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Iskandar, Jusman. 2018. *Metoda Penelitian*. Bandung: Puspaga Bandung.
- Iskandar, Jusman. 2017. *Perilaku Manusia Dalam Kelompok dan Organisasi*. Bandung: Puspaga Bandung.
- Mahmud, M. Dimiyati. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyasa, E. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Cet. Ke-3.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir*. Kamus Arab-Indonesia.
- Muslim, Sri Banun, 2013. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeth
- Nawawi, I. (2012). *Syarah Riyadush Shalihin*. Jakarta: Gema Insani.
- Qomar, Mujamil. 2013. *Strategi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo. Cet. Ke-4.
- Saefullah, U. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saifulloh, Iman. Volume 9. Nomor 1 (1-14), 2015. Transnasional Islam dan Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*.
- Salfita, Rikha. Volume 2. Nomor 2 (1-12), 2018. Pengaruh Implementasi Kebijakan Kurikulum terhadap Kinerja Guru dalam Mewujudkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Khazanah Akademia: Program Studi Magister Pendidikan Islam, Universitas Garut*.
- Sedarmayanti. 2011. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyanto. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cet. Ke-18.
- Sumiarwan, Iwan. Volume 01, Nomor 01, 2017. Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum 2013 terhadap Manajemen Pembelajaran untuk Mewujudkan Kualitas Pembelajaran. *Khazanah Akademia*.
- Supardi. 2016. *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Cet. Ke-3.
- Suryanto dan Asep Juhad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Syah, Muhibin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers. Cet. Ke-12.
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet ke-9.
- W. James Popham dan Eva L. Baker. 2011. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyudi. 2015. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta. cet. ke-4.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Wulandari, Soliyah. Volume 4. No. 1, 2014. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Jakarta.
- Yetty Morelent dan Syofiani. Volume 1. Nomor 2 (141-152), 2015. Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri 05

Percobaan Pintu Kabun Bukittinggi. Jurnal penelitian bahasa dan sastra indonesia, sumatra barat.

II. Dokumen-Dokumen

Administrasi TMI Darusalam Kersamanah Garut.

Data Referensi Dapodikdasmen.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2017 Tentang Penetapan perpanjangan status kesetaraan satuan pendidikan muadalah pada pondok pesantren.

Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian.

Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

PP Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan.